

**UPAYA PENGURUS IPNU-IPPNU DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI AMALIAH
AHLUSSUNNAH WA AL-JAMĀ'AH MELALUI KEGIATAN
NGAJI KITAB *HUJJAH AHLUSSUNNAH WA AL-JAMĀ'AH*
(ASWAJA) DI DESA PAWEDEN KECAMATAN BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NAHDLIATUL AKMALIA

NIM. 2121288

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHAMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**UPAYA PENGURUS IPNU-IPPNU DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI AMALIAH
AHLUSSUNNAH WA AL-JAMĀ'AH MELALUI KEGIATAN
NGAJI KITAB *HUJJAH AHLUSSUNNAH WA AL-JAMĀ'AH*
(ASWAJA) DI DESA PAWEDEN KECAMATAN BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NAHDLIATUL AKMALIA

NIM. 2121288

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHAMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : NAHDLIATUL AKMALIA
NIM : 2121288
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“UPAYA PENGURUS IPNU-IPPNU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AMALIAH AHLUSSUNNAH WA AL-JAMĀ’AH MELALUI KEGIATAN NGAJI KITAB HUIJAH AHLUSSUNNAH WA AL-JAMĀ’AH (ASWAJA) DI DESA PAWEDEN KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar benarnya.

Pekalongan, 14 Juni 2025

Yang Menyatakan,



NAHDLIATULAKMALIA
NIM. 2121288



NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nahdliatul Akmalia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperhunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nahdliatul Akmalia
NIM : 2121288
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : UPAYA PENGURUS IPNU-IPPNU DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI AMALIAH
AHLUSSUNNAH WA AL-JAMĀ'AH MELALUI
KEGIATAN NGAJI KITAB HUIJAH AHLUSSUNNAH
WA AL-JAMĀ'AH (ASWAJA) DI DESA PAWEDEN
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN
PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 07 Juli 2025

Pembimbing

Dr. Ahmad Ya'rifin, M.A
NIP. 197510202005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: rik.uingsudur.ac.id email: rik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : NAHDLIATULAKMALIA
NIM : 2121288
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : UPAYA PENGURUS IPNU-IPPNU DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI AMALIAH
AHLUSSUNNAH WA AL-JAMĀ'AH MELALUI KEGIATAN
NGAJI KITAB HUIJAH AHLUSSUNNAH WA AL-JAMĀ'AH
(ASWAJA) DI DESA PAWEDEN KECAMATAN BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 1 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Drs. Akhmad Zaeni, M.Ag.
NIP. 196211241999031001

Penguji II

Dr. Nur Laila Ana, M.Pd.
NIP. 197402041998022004

Pekalongan, 7 Juli 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*
البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*
الرجل ditulis *ar-rojulu*
السيدة ditulis *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

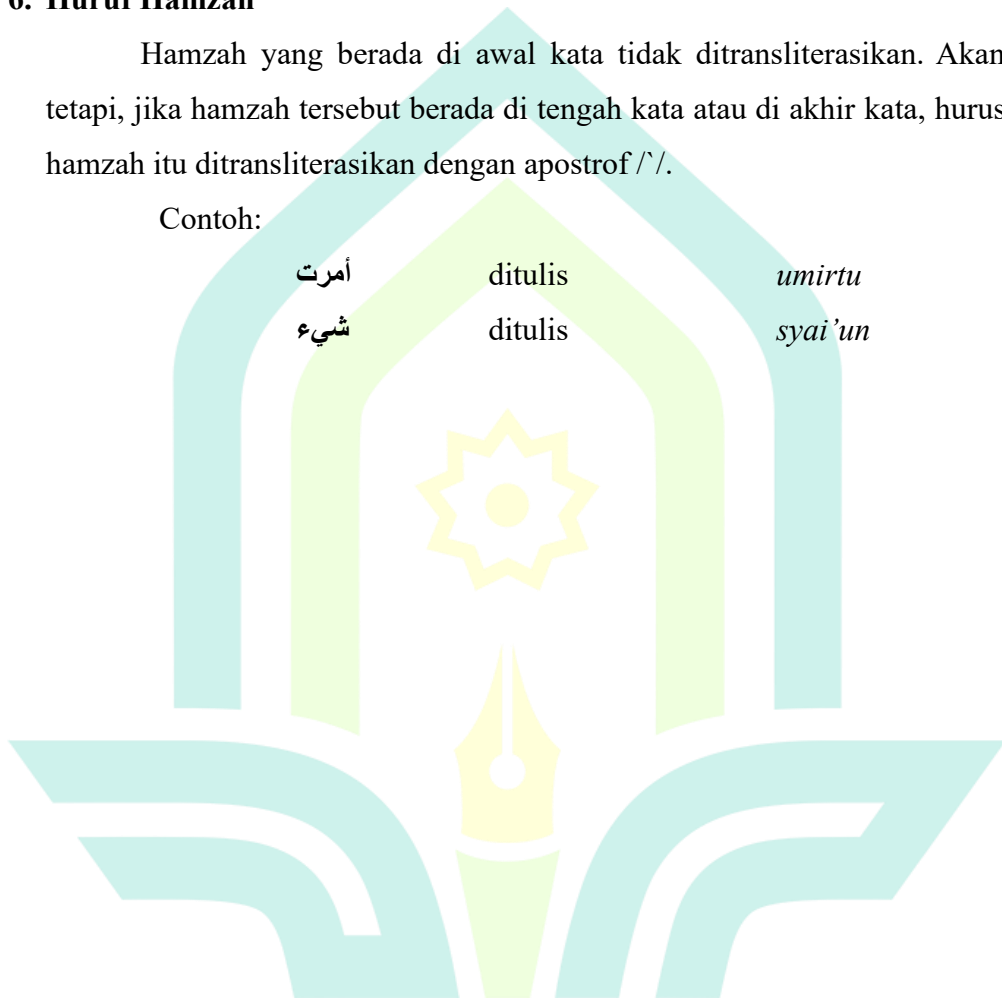
القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, harus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



MOTTO

“Siapa yang mau mengurus NU, saya anggap ia santriku. Siapa yang jadi santriku, saya doakan husnul khotimah beserta anak cucunya.”

K.H. Hasyim Asy'ari



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala keterbatasan yang ada. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang zaman, beserta keluarga dan para sahabat beliau.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai kekurangan dan keterbatasan. Namun, dengan doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak—baik secara moral maupun material—penulis mampu menapaki langkah demi langkah hingga akhirnya sampai pada titik ini.

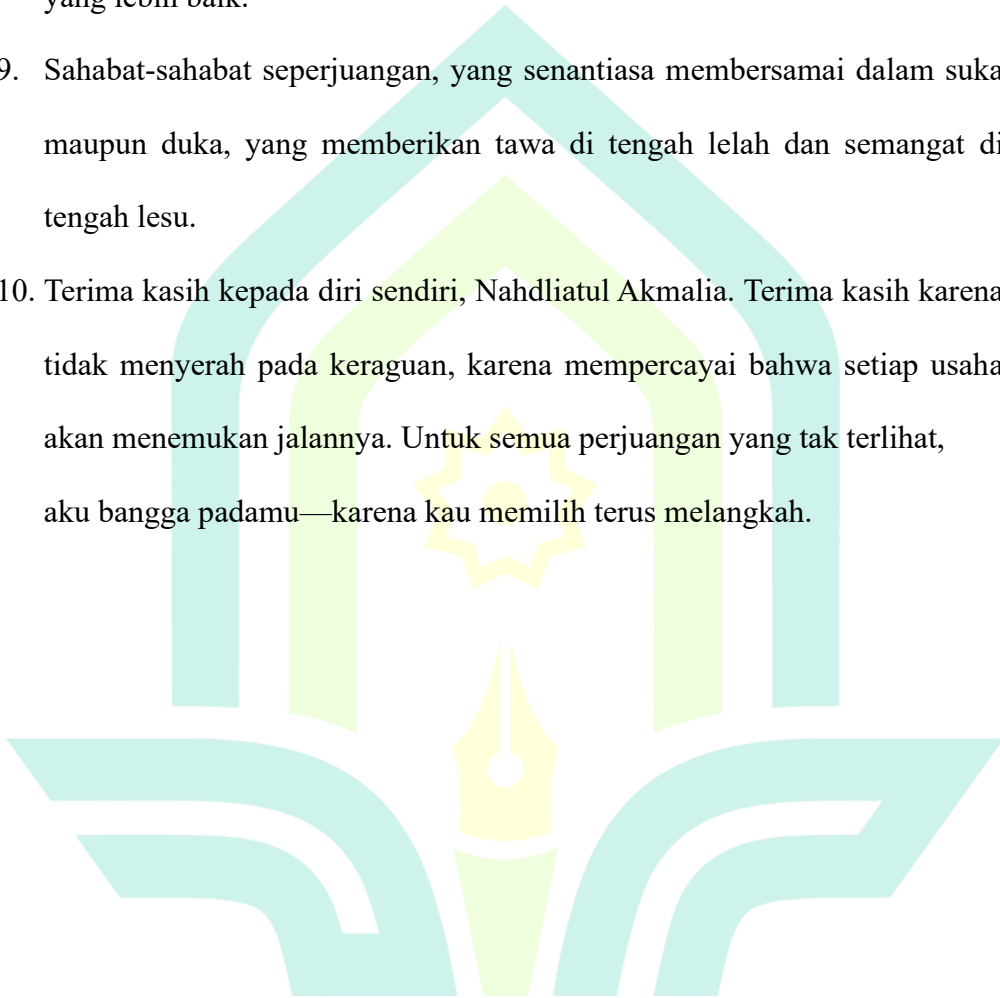
Sebagai bentuk cinta, penghargaan, dan ungkapan terima kasih yang tulus, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada pihak-pihak yang telah menjadi bagian penting dalam proses perjalanan ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ismail dan Ibu Nur Khayatun, yang tak pernah lelah mendoakan di setiap sujudnya, yang diam-diam menahan

lelah, menabung harapan, agar anaknya bisa sampai di titik ini. Terima kasih atas segalanya.

2. Kakek dan nenek tercinta, Bapak Syafi'i dan Ibu Munawaroh, serta Bapak Shobirin dan Ibu Waslikha. Terima kasih atas kehangatan, kasih sayang, dan doa-doa yang diam-diam menguatkan dari jauh.
3. Adik-adikku tercinta, Naura Farkhatusania dan M. Zidni Dziaulhaqi, yang dengan cara sederhana selalu memberi semangat dan senyum dalam perjalanan ini.
4. Keluarga besar, tempat pulang yang penuh doa dan dukungan. Terima kasih atas keyakinan yang selalu kalian tanamkan dalam diri saya.
5. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., yang dengan kesabaran dan ketulusan membimbing langkah saya, membuka cakrawala berpikir, dan menguatkan kala saya nyaris menyerah. Terima kasih telah percaya pada kemampuan saya.
6. Dosen wali, Ibu Nunung Hidayati, M.Pd., yang sejak awal menemani perjalanan akademik ini, memberi semangat dan arah saat saya merasa bingung dan hilang tujuan.
7. Pengurus IPNU–IPPNU Desa Paweden masa bakti 2024–2026, yang telah memberikan izin, dukungan, dan doa untuk kelancaran proses penelitian ini.

8. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat tumbuh, belajar, dan berproses menjadi pribadi yang lebih baik.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan, yang senantiasa kebersamaan dalam suka maupun duka, yang memberikan tawa di tengah lelah dan semangat di tengah lesu.
10. Terima kasih kepada diri sendiri, Nahdliatul Akmalia. Terima kasih karena tidak menyerah pada keraguan, karena mempercayai bahwa setiap usaha akan menemukan jalannya. Untuk semua perjuangan yang tak terlihat, aku bangga padamu—karena kau memilih terus melangkah.



ABSTRAK

Nahdliatul Akmalia. 2121288. 2025. *Upaya pengurus IPNU-IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai amaliah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah melalui Kegiatan Ngaji Kitab Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja) di Desa Paweden Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.

Kata Kunci: IPNU-IPPNU, *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah*, *Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)*

Penanaman nilai-nilai amaliah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (*Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)*) menjadi kunci dalam membentuk karakter keislaman pelajar Nahdlatul Ulama. Namun, minimnya media pembinaan yang sistematis membuat banyak remaja belum memahami nilai-nilai tersebut secara utuh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya pengurus IPNU-IPPNU Desa Paweden dalam menanamkan nilai-nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* melalui kegiatan ngaji Kitab *Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan ngaji kitab dilaksanakan rutin setiap malam Minggu di Musholla Al-Amin menggunakan metode ceramah dan diskusi. Nilai-nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* seperti *tawassuth*, *tawazun*, *tasamuh*, dan *i'tidal* ditanamkan melalui materi kajian dan keteladanan pengurus. Faktor pendukung meliputi komitmen pengurus, kompetensi pemateri, dukungan NU dan masyarakat, serta tingginya kebutuhan remaja terhadap pemahaman agama yang moderat. Sementara itu, hambatan yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu, metode yang masih konvensional, pengaruh paham luar yang ekstrem, serta kurangnya pemanfaatan media digital.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Upaya Pengurus IPNU-IPPNU dalam Menanamkan Nilai-Nilai Amaliah *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* melalui Kegiatan *Ngaji* Kitab *Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* di Desa Paweden Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan."

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., suri teladan sepanjang masa, yang membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju terang benderang Islam. Semoga kita semua termasuk dalam golongan umat yang mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir. *Āmīn yā rabbal 'ālamīn.*

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penyelesaian karya ini tidak terlepas dari peran banyak pihak yang telah memberikan doa, bantuan, serta motivasi selama masa studi hingga proses penyusunan skripsi ini.

Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah membuka kesempatan menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.

2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan dedikasi.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi PAI.
5. Ibu Nunung Hidayati, M.Pd., selaku Dosen Wali yang tak henti memberikan arahan dan motivasi selama proses studi berlangsung.
6. Seluruh pengurus IPNU-IPPNU Desa Paweden, yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dan memberikan data yang berharga.
7. Keluarga tercinta, khususnya kedua orang tua penulis, yang dengan sabar dan tulus selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan baik secara moril maupun materil.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga karya ini membawa manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca dan dunia pendidikan pada umumnya.

DAFTAR ISI

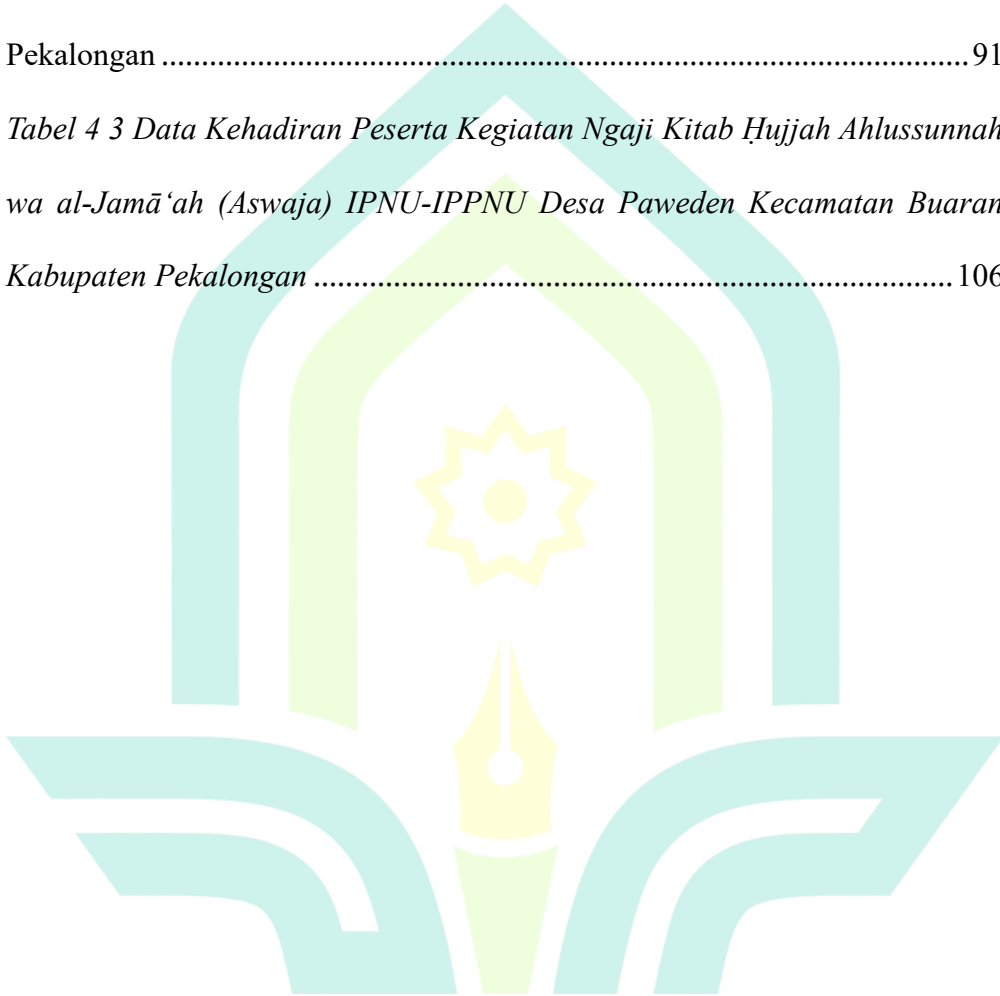
JUDUL.....	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	II
NOTA PEMBIMBING.....	III
PENGESAHAN	IV
TRANSLITERASI	V
MOTTO.....	IX
PERSEMBAHAN.....	X
ABSTRAK.....	XIII
KATA PENGANTAR.....	XIV
DAFTAR ISI.....	XVI
DAFTAR TABEL.....	XIX
DAFTAR GAMBAR.....	XX
DAFTAR LAMPIRAN	XXI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Pembatasan Masalah	8
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan Penelitian.....	10
1.6. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Deskripsi Teoritik.....	14
2.1.1 Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) – Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU).....	14
2.1.1.1 Hakikat IPNU-IPPNU.....	14
2.1.1.2 Sejarah Berdirinya IPNU-IPPNU	16
2.1.1.2.1 Sejarah IPNU.....	16
2.1.1.2.2 Sejarah IPPNU	18
2.1.1.3 Tujuan, Visi dan Misi IPNU-IPPNU	19
2.1.1.4 Peran IPNU-IPPNU dalam Pendidikan dan Dakwah Remaja/Pelajar	25

2.1.2	Nilai-Nilai Amaliah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja).....	28
2.1.2.1	Pengertian Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)	28
2.1.2.2	Prinsip Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)	31
2.1.2.3	Amaliah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)	35
2.1.3	Ngaji Kitab sebagai Media Pembinaan Keagamaan.....	40
2.1.3.1	Pengertian dan Urgensi Ngaji Kitab dalam Tradisi Pesantren/NU	40
2.1.3.2	Kitab <i>Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah</i> (Aswaja) .	43
2.1.4	Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)	47
2.1.4.1	Faktor Pendukung dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)	47
2.1.4.2	Faktor Penghambat dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)	51
2.2.	Kajian penelitian yang relevan	56
2.3.	Kerangka Berpikir	63
BAB III METODE PENELITIAN.....		67
3.1.	Desain Penelitian.....	67
3.2.	Fokus Penelitian	68
3.3.	Data dan Sumber Data.....	69
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	73
3.5.	Teknik Keabsahan Data	77
3.6.	Teknik Analisis Data	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		82
4.1	Hasil Penelitian	82
4.1.1	Gambaran Umum Organisasi.....	82
4.1.1.1	Sejarah IPNU-IPPNU Desa Paweden Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.....	82
4.1.1.2	Visi dan Misi IPNU-IPPNU Desa Paweden Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.....	86
4.1.1.3	Struktur Organisasi IPNU-IPPNU Desa Paweden Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan	87
4.1.1.4	Data Pengurus IPNU-IPPNU Desa Paweden Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan	89
4.1.2	Hasil Data Penelitian.....	93

4.1.2.1	Upaya pengurus IPNU-IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai amaliah <i>Ahlussunnah wa al-Jamā'ah</i> (Aswaja) ngaji kitab <i>Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah</i> (Aswaja) <i>Ahlussunnah wa al-Jamā'ah</i> (Aswaja) di Desa Paweden Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan	93
4.1.2.2	Faktor pendukung dan faktor penghambat pengurus IPNU-IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai amaliah <i>Ahlussunnah wa al-Jamā'ah</i> (Aswaja)	100
4.1.2.2.1	Faktor Pendukung	100
4.1.2.2.2	Faktor Penghambat.....	104
4.2	Pembahasan.....	109
4.2.1	Upaya pengurus IPNU-IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai amaliah <i>Ahlussunnah wa al-Jamā'ah</i> (Aswaja) melalui kegiatan ngaji kitab <i>Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah</i> (Aswaja) di Desa Paweden Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.....	109
4.2.2	Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam ngaji kitab <i>Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah</i> (Aswaja) IPNU-IPPNU Desa Paweden Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan....	113
4.2.2.1	Faktor pendukung dalam ngaji kitab <i>Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah</i> (Aswaja) IPNU-IPPNU Desa Paweden Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.....	114
4.2.2.2	Faktor penghambat dalam ngaji kitab <i>Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah</i> (Aswaja) IPNU-IPPNU Desa Paweden Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.....	118
BAB V	PENUTUP.....	122
5.1	Simpulann.....	122
5.2	Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA		126

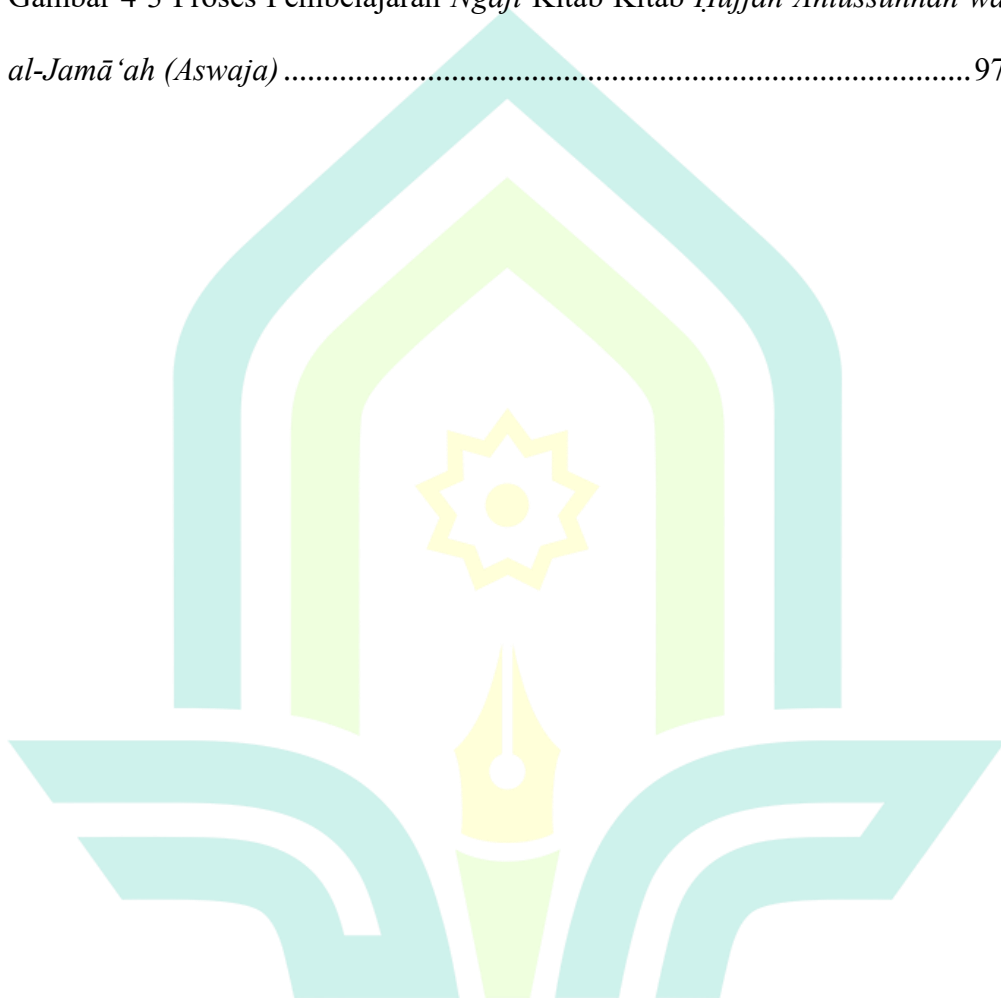
DAFTAR TABEL

Tabel 4 1 Data Pengurus IPNU Desa Paweden Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan	89
Tabel 4 2 Data Pengurus IPPNU Desa Paweden Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan	91
<i>Tabel 4 3 Data Kehadiran Peserta Kegiatan Ngaji Kitab Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja) IPNU-IPPNU Desa Paweden Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan</i>	<i>106</i>



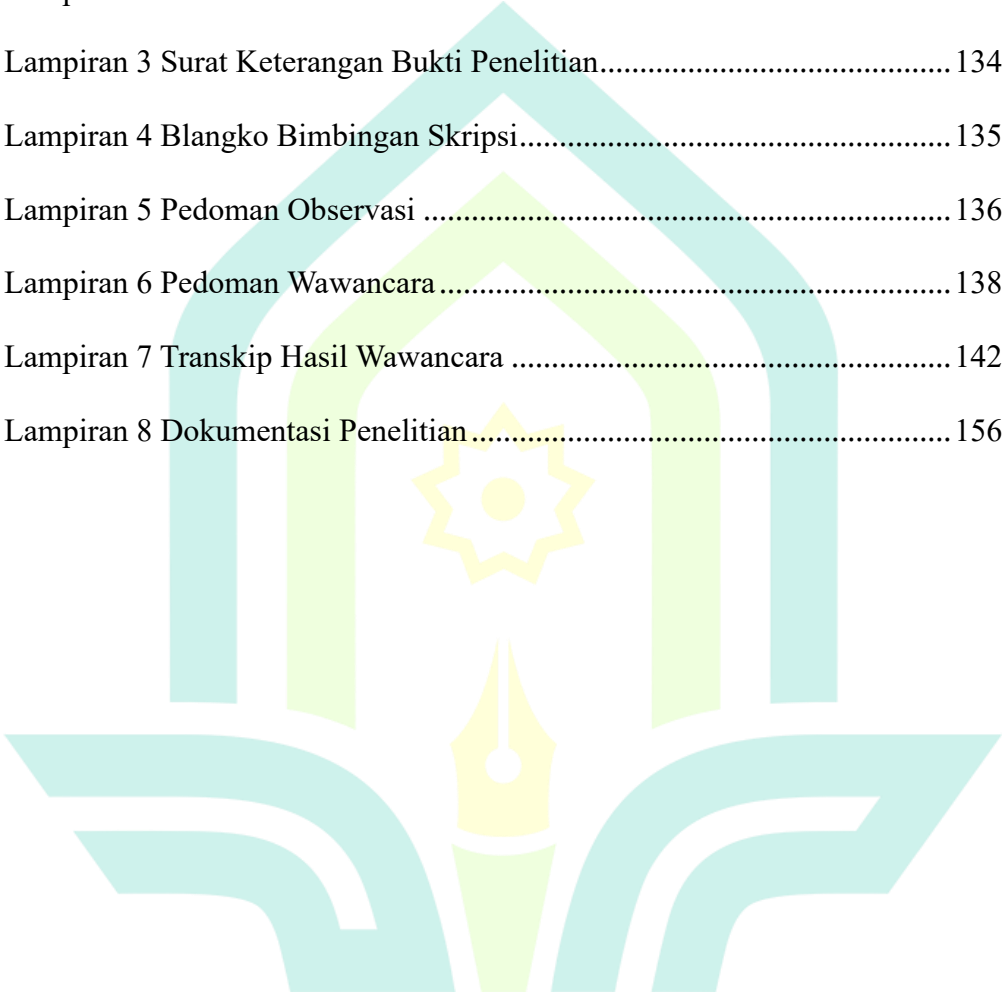
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Berpikir	66
Gambar 4 2 Bagan Struktur Organisasi IPNU-IPPNU Desa Paweden	88
Gambar 4 3 Proses Pembelajaran <i>Ngaji</i> Kitab Kitab <i>Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)</i>	97



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	132
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	133
Lampiran 3 Surat Keterangan Bukti Penelitian.....	134
Lampiran 4 Blangko Bimbingan Skripsi.....	135
Lampiran 5 Pedoman Observasi	136
Lampiran 6 Pedoman Wawancara	138
Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara	142
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	156



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia memiliki keragaman praktik keagamaan yang khas, salah satunya adalah tradisi amaliah *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)*. *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* sebagai manhaj (metodologi) keislaman yang mengedepankan moderasi (*tawassuth*), keseimbangan (*tawazun*), toleransi (*tasamuh*), dan keadilan (*ta'adul*), telah menjadi pegangan mayoritas umat Islam Indonesia, khususnya warga Nahdlatul Ulama (NU). Amaliah seperti tahlilan, yasinan, istighotsah, maulidan, dan ziarah kubur merupakan manifestasi nilai-nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* yang menekankan spiritualitas sekaligus memperkuat ikatan sosial antarumat (Dhofir, 2020).

Namun demikian, dalam beberapa dekade terakhir, nilai-nilai dan praktik amaliah *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* menghadapi tantangan serius akibat arus globalisasi dan digitalisasi yang cepat. Masuknya paham-paham keagamaan transnasional yang bersifat eksklusif dan puritan seringkali memandang amaliah *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* sebagai bid'ah, sehingga

memicu polarisasi dalam kehidupan keagamaan masyarakat (Nur Rahmawati, 2022). Generasi muda Muslim, yang kini lebih banyak memperoleh informasi keagamaan secara instan melalui media sosial, menjadi rentan terhadap paham-paham tersebut yang sering kali tidak sesuai dengan tradisi Islam lokal.

Kondisi ini turut memperparah krisis identitas keagamaan yang melanda sebagian generasi muda. Banyak dari mereka tidak lagi mengenal akar tradisi seperti tahlilan, manaqiban, dan maulidan, yang selama ini terbukti berkontribusi dalam menciptakan harmoni sosial (Tim Litbang Annajah, 2021). Oleh karena itu, sangat penting bagi umat Islam, khususnya kalangan pelajar dan remaja, untuk kembali memahami dan mengamalkan nilai-nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (*Aswaja*) dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Berbagai kajian telah menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (*Aswaja*) secara sistematis, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non-formal, dapat membentuk karakter religius yang inklusif dan toleran. Penelitian di MTs Darussalam Blitar, misalnya, menunjukkan bahwa penguatan nilai-nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (*Aswaja*) melalui pelajaran Ke-NU-an dan kegiatan amaliah seperti yasinan dan tahlilan mampu

meningkatkan pemahaman siswa terhadap Islam rahmatan lil alamin (Solehatun, 2022). Hal ini membuktikan bahwa amaliah *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* bukan sekadar warisan tradisional, tetapi juga jalan spiritual yang membentuk karakter sosial dan moral umat Islam.

Dengan demikian, penelitian mengenai pentingnya nilai-nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* dalam kehidupan keagamaan menjadi sangat relevan di tengah meningkatnya radikalisme, disorientasi nilai, serta tantangan era digital. Penguatan nilai-nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* berperan sebagai benteng moral dan solusi kontekstual dalam membangun keberagamaan yang damai dan sesuai dengan budaya Indonesia.

Kondisi ini semakin mengkhawatirkan ketika melihat bagaimana pola pikir generasi muda saat ini berubah secara signifikan seiring kemajuan teknologi informasi. Salah satu dampaknya adalah berkurangnya penghayatan terhadap tradisi keagamaan lokal. *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)*, yang selama berabad-abad menjadi fondasi spiritual dan sosial umat Islam Indonesia, mulai tergeser oleh pemahaman-pemahaman baru yang lebih tekstualis dan kurang kontekstual.

Media sosial turut memainkan peran besar dalam pergeseran

ini. Banyak informasi agama yang beredar secara bebas tidak melalui proses verifikasi ilmiah dan keagamaan yang tepat. Akibatnya, remaja mudah terpapar ajaran-ajaran yang rigid, intoleran, bahkan radikal—yang bertolak belakang dengan prinsip-prinsip *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (Aswaja) (Wahid, 2016). Kurangnya edukasi agama yang kontekstual di sekolah dan masyarakat turut memperparah keadaan.

Fenomena ini tidak hanya menimbulkan kebingungan identitas keagamaan, tetapi juga meningkatkan risiko lahirnya sikap eksklusif dan intoleran (Anshori, 2019). Dalam jangka panjang, hal ini dapat mengganggu kohesi sosial dalam masyarakat Indonesia yang majemuk. Oleh karena itu, upaya strategis diperlukan untuk mempertahankan dan memperkuat pemahaman amaliah *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (Aswaja) di kalangan generasi muda.

Salah satu pendekatan penting adalah mengemas ulang tradisi *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (Aswaja) agar sesuai dengan bahasa dan gaya hidup remaja masa kini. Organisasi keagamaan, pendidik, dan tokoh masyarakat perlu mengembangkan metode dakwah dan pendidikan agama yang lebih komunikatif, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman (Qomaruzzaman, 2021).

Dalam konteks ini, isu penguatan nilai-nilai *Ahlussunnah wa*

al-Jamā'ah (Aswaja) menjadi sangat relevan dengan dinamika pendidikan dan dakwah saat ini. Dengan derasny arus informasi digital, peran pendampingan yang tepat kepada remaja menjadi krusial agar mereka tidak kehilangan akar tradisi keislaman. Pemahaman *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* yang menyeluruh dan kontekstual dapat menjadi benteng moderasi beragama serta memperkuat karakter bangsa yang damai dan inklusif.

Sebagai negara mayoritas Muslim, Indonesia telah lama menjadikan nilai-nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* sebagai fondasi moderasi dan keharmonisan sosial. Namun, perkembangan teknologi dan globalisasi kini membawa ancaman berupa ideologi radikal yang bertentangan dengan nilai-nilai tersebut. Maka dari itu, penanaman nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* di kalangan generasi muda menjadi kebutuhan mendesak.

Salah satu kendala utama dalam upaya ini adalah masih terbatasnya akses terhadap pendidikan agama yang terstruktur dan kontekstual, khususnya di daerah pedesaan. Selain lembaga formal, pesantren dan pendidikan non-formal memainkan peran penting, meski efektivitasnya masih bervariasi karena minimnya standar metodologi. Media digital pun semakin memperumit situasi dengan melimpahnya

interpretasi Islam yang sering kali bertentangan satu sama lain.

Relevansi isu ini semakin kuat dengan meningkatnya fokus pemerintah pada pendidikan karakter dan moderasi beragama. Mengintegrasikan nilai-nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* ke dalam kegiatan seperti *ngaji* kitab menjadi strategi potensial dalam membina generasi yang toleran dan berwawasan kebangsaan.

Dalam konteks inilah peran organisasi keagamaan seperti IPNU dan IPPNU menjadi sangat penting. Sebagai wadah pelajar NU, organisasi ini memiliki potensi besar untuk membentengi remaja dari paham-paham yang menyimpang dari nilai-nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* (Fibrianti, Najitama, & Soleh, 2023). Salah satu contoh nyata adalah kegiatan *ngaji* Kitab *Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* Ahlussunnah wal Jama'ah oleh IPNU-IPPNU Desa Paweden, yang menjadi media internalisasi nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* secara mendalam dan sistematis (Thohir et al., 2024).

Kegiatan ini dirancang tidak hanya sebagai simbol, tetapi juga sebagai sarana pendidikan karakter berbasis komunitas. Pengurus IPNU-IPPNU aktif membimbing serta memberi keteladanan dalam kegiatan tersebut, sejalan dengan prinsip keteladanan, pembiasaan, dan

dialog (Wijayati & Fuad, 2024). Namun demikian, tantangan tetap ada. Minat baca kitab kuning yang rendah, literasi keagamaan yang terbatas, serta dominasi media sosial yang menyebarkan paham tekstualis menjadi hambatan serius. Keterbatasan sumber daya pengajar dan infrastruktur juga menjadi persoalan yang perlu diatasi (Qohar, Hudah, & Suparno, 2023).

Namun demikian, agar pembahasan lebih terarah dan mendalam, penting untuk menegaskan bahwa fokus utama dalam penelitian ini adalah menggali dan menganalisis upaya pengurus IPNU-IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai amaliah *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* melalui kegiatan *ngaji* Kitab *Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* Ahlussunnah wal Jama'ah di Desa Paweden. Penelitian ini menitikberatkan pada proses, strategi, serta tantangan yang dihadapi pengurus dalam membina anggota, khususnya dalam menjaga eksistensi amaliah *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* di tengah tantangan modernisasi dan arus informasi digital.

Oleh sebab itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji strategi, tantangan, dan dampak dari upaya pengurus dalam menanamkan nilai-nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* melalui kegiatan *ngaji* kitab. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan

kontribusi akademik, tetapi juga menjadi inspirasi bagi organisasi lain dalam menjaga keberlanjutan tradisi *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (Aswaja) secara kontekstual di era modern.

Berangkat dari permasalahan ini, peneliti yang juga merupakan anggota IPNU-IPPNU terdorong untuk meneliti lebih lanjut mengenai

" Upaya Pengurus IPNU-IPPNU dalam Menanamkan Nilai-Nilai Amaliah *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (Aswaja) melalui Kegiatan Ngaji Kitab *Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (Aswaja) di Desa Paweden Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan."

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di atas, berikut beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini:

- a. Upaya Pengurus IPNU-IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai amaliah *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (Aswaja).
- b. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ngaji Kitab *Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (Aswaja).

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup kajian pada upaya pengurus IPNU-IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai amaliah *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (Aswaja) kepada anggota

melalui kegiatan *ngaji* kitab *Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (*Aswaja*) yang dilaksanakan secara rutin di Desa Paweden Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Fokus utama penelitian ini mencakup bentuk-bentuk nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (*Aswaja*) yang ditanamkan, strategi atau metode yang digunakan oleh pengurus dalam proses penanaman nilai tersebut, serta peran kegiatan *ngaji* kitab *Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (*Aswaja*) sebagai media edukatif dalam membentuk pemahaman keagamaan anggota sesuai dengan prinsip *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (*Aswaja*) an-Nahdliyah.

Penelitian ini juga membahas faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan *ngaji* kitab, seperti kualitas materi yang disampaikan, keterlibatan pengurus dan anggota, serta konteks sosial-keagamaan di lingkungan IPNU-IPPNU setempat. Aspek-aspek di luar kegiatan *ngaji* kitab *Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (*Aswaja*), seperti program-program lain yang tidak secara langsung berkaitan dengan penanaman nilai-nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (*Aswaja*), masalah internal organisasi, maupun aspek struktural kepengurusan, tidak menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dipahami mengenai perumusan masalah mengenai Upaya Pengurus IPNU-IPPNU dalam Menanamkan Nilai-Nilai Amaliah *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* melalui Kegiatan *Ngaji* Kitab *Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* di Desa Paweden, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan. Perumusan masalah ini, peneliti jabarkan menjadi pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pengurus IPNU-IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai amaliah *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* melalui kegiatan *ngaji* Kitab *Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* di Desa Paweden Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kegiatan *ngaji* Kitab *Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* di Desa Paweden Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merumuskan tujuan penelitian ini dengan perincian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan upaya pengurus IPNU-IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai amaliah *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (Aswaja) melalui kegiatan *ngaji* Kitab *Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (Aswaja) di Desa Paweden, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat kegiatan *ngaji* Kitab *Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (Aswaja) di Desa Paweden, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan keagamaan dan pembinaan nilai-nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (Aswaja) di lingkungan organisasi kepemudaan Islam. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan teoritis bagi kajian tentang strategi penanaman nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan keorganisasian, serta memperkaya literatur mengenai pendekatan edukatif yang dilakukan oleh organisasi berbasis *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (Aswaja) dalam membentengi generasi muda dari pengaruh paham keagamaan yang menyimpang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai strategi penanaman nilai-nilai amaliah *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* dalam organisasi kepemudaan Islam, serta pengalaman lapangan dalam menganalisis kegiatan keagamaan berbasis tradisi *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)*.

b. Bagi Pengurus IPNU-IPPNU

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pengurus IPNU-IPPNU Desa Paweden dalam mengembangkan metode dan pendekatan yang lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* kepada anggota melalui kegiatan *ngaji* kitab.

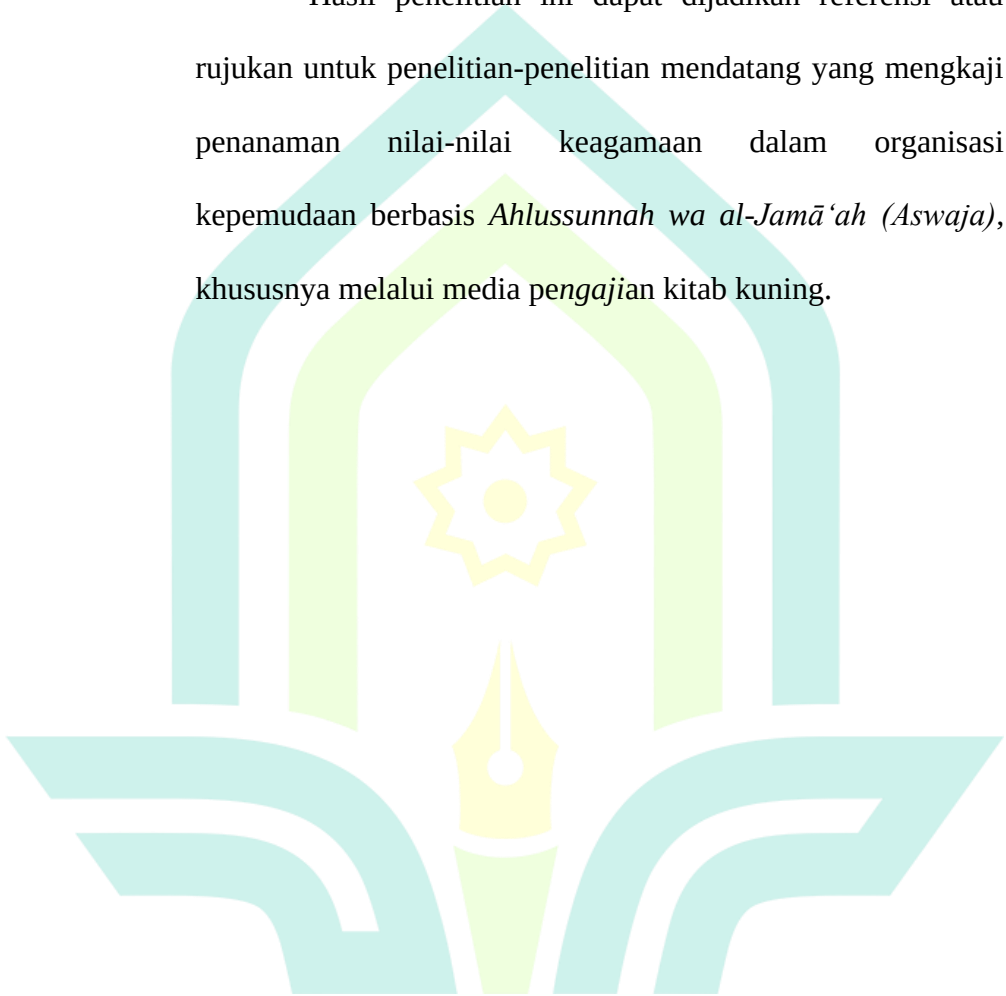
c. Bagi Anggota IPNU-IPPNU

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran anggota terhadap pentingnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* dalam kehidupan sehari-hari, serta memotivasi mereka untuk

lebih aktif dalam mengikuti kegiatan *ngaji* kitab dan kegiatan keagamaan lainnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau rujukan untuk penelitian-penelitian mendatang yang mengkaji penanaman nilai-nilai keagamaan dalam organisasi kepemudaan berbasis *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)*, khususnya melalui media *pengajian* kitab kuning.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Paweden Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan tentang Upaya Pengurus IPNU-IPPNU dalam Menanamkan Nilai-Nilai Amaliah *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* melalui Kegiatan *Ngaji* Kitab *Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (*Aswaja*), maka dapat disimpulkan:

1. Upaya pengurus IPNU-IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai amaliah *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (*Aswaja*) di Desa Paweden Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan dilakukan melalui kegiatan ngaji Kitab *Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* (*Aswaja*) secara rutin setiap malam Minggu di Musholla Al-Amin. Upaya penanaman nilai dilakukan melalui beberapa strategi, antara lain: (1) menyelenggarakan program rutin dan terjadwal yang mendorong kedisiplinan dan kebiasaan baik; (2) menerapkan metode ceramah dan diskusi yang mendorong partisipasi aktif dan pemahaman kritis peserta; (3) mengintegrasikan nilai-nilai *Aswaja* seperti *tawassuth*, *tawazun*, *tasamuh*, dan *i'tidal* tidak hanya dalam materi, tetapi juga dalam praktik kehidupan sehari-hari; dan (4) memberikan keteladanan

langsung dari pengurus dan ustadz, yang memperkuat proses internalisasi nilai secara afektif. Dengan pendekatan yang kontekstual dan aplikatif, kegiatan ngaji kitab ini telah menjadi sarana efektif dalam membumikan nilai-nilai Aswaja di kalangan generasi muda Nahdlatul Ulama secara berkelanjutan.

2. Faktor pendukung keberhasilan kegiatan meliputi komitmen pengurus dan anggota, ketersediaan pemateri yang kompeten, dukungan dari NU dan tokoh masyarakat, serta minat remaja terhadap pemahaman agama yang moderat. Sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu dan kesibukan anggota, metode penyampaian yang kurang variatif, pengaruh paham luar yang tidak moderat, serta kurangnya pemanfaatan teknologi dan media digital..

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian di Desa Paweden Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan tentang upaya pengurus IPNU-IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai Amaliah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (*Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)*) melalui kegiatan Ngaji Kitab Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (*Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)*), peneliti perlu menyampaikan beberapa saran sebagai

sumbangan yang mungkin dapat dipertimbangkan dan bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi pengurus IPNU-IPPNU dan peserta ngaji.

Adapun saran-saran tersebut yakni:

1. Bagi Pengurus IPNU-IPPNU

- a. Meminimalisir kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan *ngaji* dan terus mengembangkan metode ceramah dan diskusi agar lebih interaktif dan menarik.
- b. Memperkuat koordinasi dengan orang tua peserta guna mendapatkan dukungan yang lebih maksimal terhadap kelangsungan kegiatan.
- c. Menjaga konsistensi dan kedisiplinan dalam pelaksanaan kegiatan agar nilai-nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* dapat tertanam secara berkelanjutan.

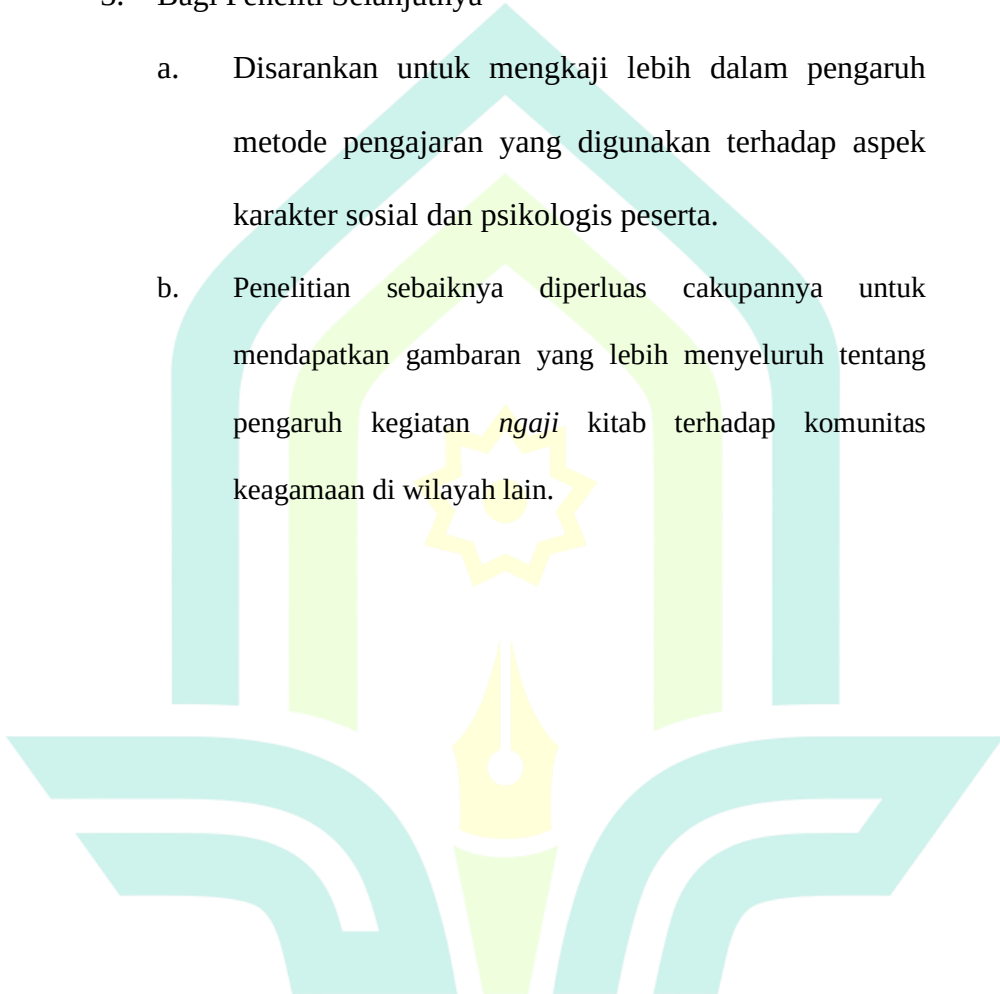
2. Bagi Anggota (Peserta *Ngaji* Kitab *Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)*)

- a. Meningkatkan komitmen dan kesungguhan dalam mengikuti kegiatan serta mengamalkan nilai-nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Aktif membangun kebersamaan dan sikap saling menghargai dalam komunitas keagamaan sehingga tercipta suasana yang harmonis dan toleran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk mengkaji lebih dalam pengaruh metode pengajaran yang digunakan terhadap aspek karakter sosial dan psikologis peserta.
- b. Penelitian sebaiknya diperluas cakupannya untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang pengaruh kegiatan *ngaji* kitab terhadap komunitas keagamaan di wilayah lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. (2022). *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* sebagai Paradigma Keislaman Inklusif di Era Digital. Malang: UIN Press.
- Alwi, M. (2022). *Penguatan Nilai Aswaja dalam Organisasi Pelajar Nahdlatul Ulama*. Jurnal Pendidikan Islam, 9(2), 117–130.
- Anwar, F., & Yani, M. T. (2023). Peran organisasi pimpinan anak cabang IPNU IPPNU dalam membentuk karakter nasionalisme pada remaja di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Kajian Moral dan Kewarganegaraan, 11(2), 525–539.
- Aziz, M. A. (2022). Keteladanan guru sebagai strategi efektif dalam menanamkan nilai-nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)*. Jurnal Pendidikan dan Dakwah, 17(2), 112–120.
- Cholis, M. N. (2008). Metode Pemahaman Hadis KH. Ali Maksum dalam Kitab *Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah (Skripsi). UIN Sunan Kalijaga.
- David, F. R., & David, F. R. (2023). Strategic Management: Concepts and Cases (18th ed.). Pearson.
- Fadli, R. (2022). Peran organisasi pelajar NU dalam penguatan nilai-nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)*. Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat, 15(3), 101–115.
- Fibrianti, A., Najitama, F., dan Soleh, A. 2023. *Internalisasi Nilai-Nilai Aswaja dalam Organisasi IPNU IPPNU Pimpinan Anak Cabang (PAC) Sempor*. Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 16, No. 1, hlm. 45–58
<https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/Tarbi/article/view/615>
- Fibrianti, A. K., Najitama, F., & Soleh, A. N. (2023). Internalisasi nilai-nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* dalam organisasi IPNU IPPNU Pimpinan Anak Cabang (PAC) Sempor. Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2(1), 109–120.
<https://ejournal.iainukebumen.ac.id/index.php/Tarbi/article/view/615>

- Fitriyah, Laily Hidayatul, Handayani, R., dan Saefudin, A. 2022. *Penanaman Nilai Aswaja An-Nahdliyah bagi Santri MDTA Sabilul Huda Desa Ngasem Batealit Jepara*. Aswaja: Jurnal Pendidikan dan Keislaman, Vol. 2, No. 1, hlm. 101–107. <https://guru-aswaja.com/ejurnal/index.php/aswaja/article/view/48>
- Giddens, A. (2021). *The Constitution of Society: Outline of the Theory of Structuration* (Revised edition). Cambridge: Polity Press.
- Istighfar, M. (2021). *Peran Yasinan/Tahlilan dalam Penanaman Nilai-Nilai Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja) dan Peningkatan Akhlakul Karimah IPNU IPPNU Ranting Mojorejo Jetis Ponorogo* (Skripsi). IAIN Ponorogo.
- Khusnan, A. dan Syaifullah, M. A. 2021. *Optimalisasi Peran Organisasi IPNU IPPNU dalam Menanamkan Karakter Religius Remaja*. Fatawa: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis, Vol. 21, No. 2, hlm. 155–166. <https://jurnal.istaz.ac.id/index.php/fatawa/article/view/389>
- Kompasiana. (2021). *Ngaji Online: Membumikan Kitab Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja) Ahlu Sunnah Wal Jama'ah Karya KH. Ali Maksum di Era Modernisasi*. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/>
- Latifah, N. (2023). *Tawazun dalam perspektif sosial Islam: Studi kontekstual pada komunitas NU*. Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemasyarakatan, 12(1), 45–60.
- Latifah, R. (2024). *Kitab Kuning dan Identitas Pesantren: Perspektif Gender dan Inklusivitas*. Malang: UIN Maliki Press.
- Lickona, T. (2012). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Ma'ruf, M., & Ridwan, M. (2023). Internalisasi nilai-nilai Aswaja melalui kegiatan keagamaan remaja di lingkungan pesantren. *Jurnal Studi Keislaman*, 15(1), 35–48.

- Machfudz, M. (2010). Konsep Ahlus Sunnah: Tahqiq dan Dirasah Kitab *Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah Karangan KH. Ali Maksum (Tesis). UIN Sunan Kalijaga.
- Maulana, I. (2021). Transformasi Pendidikan Islam Berbasis *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* di Era Digital. Jakarta: Kencana.
- Maulidah, S., dkk. (2012). Buku pedoman pengkaderan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama. Jakarta: PP IPPNU.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Mun'im, A. (2022). Revitalisasi Pendidikan Islam Moderat: *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* sebagai Model Penguatan Identitas Keagamaan. Surabaya: LKiS.
- Mun'im, A. (2022). Konstruksi Identitas Keagamaan Kaum Muda Nahdliyin dalam Kegiatan Pengajian Kitab Kuning. *Jurnal Al-Tahrir*, 22(1), 67–86.
- Munawir, A. (2022). Revitalisasi Nilai-Nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* dalam Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munir, M. B. (2023). Strategi Komunikasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dalam Menanamkan Paham Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah (Studi Kasus PC IPNU Kabupaten Majalengka). Skripsi. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Muslih, M. (2022). Transformasi dakwah pelajar dalam organisasi IPNU dan IPPNU. *Jurnal Komunikasi Islam*, 12(1), 45–60.
- Nadir, M. I. (2022). Upaya Pengurus IPNU-IPPNU dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan pada Remaja di Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal (Skripsi). IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Najib, N. (2020). Penanaman Nilai Islam Moderat pada Anggota PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Subah Kabupaten Batang Masa Khidmat 2018–2020 (Skripsi). UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Negou Ernest, N. F. M., Nkenganyi, M., Abenwi, J. S., & Ibrahima, I. (2023). *Qualitative research methodology in social sciences. International*

Journal of Scientific Research and Management, 11(9), SH-2023-1438.
<https://doi.org/10.18535/ijserm/v11i09.sh01>

- Nuha, M. F. (2023). *Ngaji Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* sebagai Media Dakwah Pimpinan Ranting IPNU IPPNU untuk Penguatan Akhlaq Remaja di Desa Gondoharum Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus (Skripsi). IAIN Kudus.
- Qohar, M. W., Hudah, N., & Suparno. (2023). Penguatan nilai-nilai Islam moderat melalui kegiatan kajian *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* berbasis digital (Studi kasus PAC IPNU IPPNU Kecamatan Kedamean). *Jurnal Pendidikan Agama Islam Miazhar*, 3(1), 22–28.
<https://jurnal.mialazhar.sch.id/index.php/jpaimi/article/view/88>
- Qohar, W., Hudah, N., dan Suparno. 2024. *Penguatan Nilai-Nilai Islam Moderat melalui Kegiatan Kajian Aswaja Berbasis Digital*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4, No. 1, hlm. 15–23.
<https://journal.kurasinstitute.com/index.php/japamul/article/view/1209>
- Rahmawati, A. (2022). *Moderasi Beragama dalam Perspektif Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* an-Nahdliyah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, H. (2023). *Transmisi Budaya dan Agama dalam Pendidikan Islam Tradisional*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Ridwan, A., & Mahmudi, A. (2023). *The internalization of wasathiyah (moderation) values through pesantren-based education*. *Journal of Educational Research and Practice*, 1(1), 60–72.
<https://doi.org/10.70376/jerp.v1i1.30>
- Rofiq, M. (2022). *Islam Moderat dan Tantangan Ekstremisme: Kajian terhadap Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)*. UIN Press.
- Rofiul, L. (2023). *Relevansi Kitab Hujjah Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* Ahlussunnah wal Jama'ah dan Pesan Khidmah KH. Ali Maksum. Krapyak.org.
- Sahlan, A. (2023). Peran nilai-nilai *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* dalam menangkal radikalisme di kalangan remaja. *Jurnal Pendidikan Islam dan Moderasi*, 5(1), 33–47.

- Salamah, F. (2016). Metode kajian kitab kuning KH. Ali Maksum Krapyak (Rois Aam-4 PBNU). *Islam Santun*, 4(1), 111–114.
- Sholeh, A. (2022). Tradisi Keilmuan di Pesantren NU: Studi atas Kitab Kuning dan Metode Pengajarannya. Yogyakarta: LKiS.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafi', M., Wardoyo, T., & Jannah, L. (2022). Pembelajaran Kitab Kuning dan Penguatan Identitas *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* di Kalangan Pelajar. Semarang: Lembaga Kajian Tradisi Islam.
- Syafi', M., Wardoyo, C., & Jannah, M. (2023). Strategi Organisasi IPNU-IPPNU dalam Mengembangkan Karakter Moderat Remaja Islam. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah Islam*, 10(2), 89–101.
- Syahrin, M. (2022). Kontribusi lingkungan sosial dalam penguatan nilai-nilai Islam moderat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Keislaman*, 8(1), 44–58.
- Syamsuddin, M. (2023). *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* dan Tantangan Era Digital: Sebuah Kajian Kontekstual. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sutrisno, M. (2024). Toleransi dan Multikulturalisme dalam Tradisi *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* NU. Jakarta: Rajawali Pers.
- Thohir, M., Mawardi, M. M., dan Rifa'i, M. 2024. *Penguatan Pendidikan Karakter dan Nilai-Nilai Islam Ahlussunnah Waljama'ah (Aswaja) pada Pelajar IPNU-IPPNU Metro*. *Jurnal EduTechnium*, Vol. 4, No. 1, hlm. 65–74. <https://edutechnium.com/journal/index.php/ejpm/article/view/52>
- Ulwiyah, A., & Ilahiyah, I. I. (2025). Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) untuk menumbuhkan sikap sosial peserta didik di SMKN 1 Jombang. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 36–44. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.896>

- Utomo, E. P. (2016). Internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPS pada siswa SMP Negeri Model Terpadu Bojonegoro. *Metafora*, 2(2), 91–104.
- Wahyudi, A. (2023). Internalisasi nilai ke*Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)*an dalam organisasi pelajar. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 5(2), 45–58.
- Wahid, Y. (2016). *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* dan Tantangan Islam Global. Surabaya: LP3ES.
- Wardhani, I. W. (2024). Gelar Makesta, IPNU IPPNU Unwaha Jombang Cetak Kader *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)*. NU Online Jombang.
- Widiawati, N. (2020). Metodologi Penelitian Komunikasi dan Penyiaran Islam. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Yusuf, M. (2022). Strategi Kaderisasi Organisasi Pelajar NU di Era Digital. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, A. (2023). Moderatisme Islam dalam perspektif *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)*. *Jurnal Studi Keislaman dan Kemasyarakatan*, 15(2), 121–134.
- Zahroh, A. (2021). *Transformasi budaya Aswaja di pesantren*. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 69–86.
<https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v14i1.853>
- Zainuddin, A. (2022). Amaliah Nahdliyyah: Tradisi dan Spiritualitas Islam Nusantara. Jakarta: Pustaka *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)*.
- Zarkasyi, H. F. (2022). *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah (Aswaja)* dalam Perspektif Akidah dan Pemikiran Islam Kontemporer. Gontor Press.
- Zuhri, M., & Niam, M. K. (2023). Peran pesantren dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di era digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 23–35.